

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UKURAN
KAP, *SUBSIDIARIES*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

JESSICA RAMADHANI

B 200 130 017

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UKURAN
KAP, *SUBSIDIARIES*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

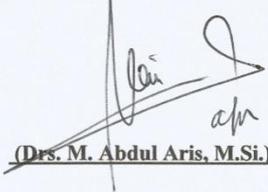
Oleh:

JESSICA RAMADHANI

B 200 130 017

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Drs. M. Abdul Aris, M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UKURAN
KAP, *SUBSIDIARIES*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2015)

Oleh:

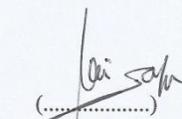
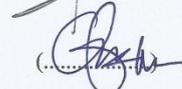
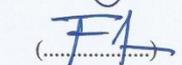
JESSICA RAMADHANI

B 200 130 017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 12 April 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Drs. M. Abdul Aris, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fauzan, S.E., M.Si, Akt.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Trivono, S.E., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 April 2017

Penulis,



JESSICA RAMADHANI

B 200 130 017

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UKURAN KAP, *SUBSIDIARIES*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, *subsidiaries*, dan komite audit merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang jumlah sampel sebanyak 77 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan komite audit mempengaruhi *audit delay*, sedangkan variabel profitabilitas dan *subsidiaries* tidak mempengaruhi *audit delay*.

Kata Kunci: audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, *subsidiaries*, dan komite audit.

Abstract

The purpose of this research is to know are size of company, profitability, size of public accountant firms, and audit committee constitute of factors which influence of the audit delay at manufacturing companies registered in Indonesian Stock Exchange. The population is manufacturing company listed in Indonesian Stock Exchange in 2013 to 2015. Sampling technique employed is Purposive Sampling with the total sample of 77 companies. Analytical technique used in this research in analysis of multiple linier regression. The result shows size of company, size of public accountant firms, and audit committee is constitute of factors which influence of audit delay, while profitability and subsidiaries aren't constitute of factors which influence of audit delay.

Keywords: audit delay, size of company, profitability, size of public accountant firms, and audit committee.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan berisi informasi mengenai posisi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya digunakan

sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Penerbitan laporan keuangan perusahaan seringkali bervariasi. Perusahaan dengan kondisi yang baik biasanya menerbitkan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan dengan waktu yang ditentukan oleh Bapepam. Selisih tanggal antara akhir tahun buku dengan tanggal penandatanganan laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan ke bulik yang dapat memperlambat proses penerbitan laporan keuangan sehingga tidak sesuai dengan peraturan yang diberlakukan oleh Bapepam. Panjangnya waktu penerbitan laporan keuangan tersebut sering disebut dengan istilah *audit delay* (Ningsih dan Widhiyani, 2015).

Penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap *audit delay* telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, *subsidiaries*, dan komite audit terhadap *audit delay*, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UKURAN KAP, *SUBSIDIARIES*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. (2) Perusahaan-perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2013-2015 untuk periode yang

berakhir 31 Desember. (3) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah. (4) Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2013-2015.

Dalam penelitian ini, terdapat variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah *Audit Delay*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, *Subsidiaries*, dan Komite Audit.

2.1 Audit Delay

Audit delay diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Variabel *audit delay* dalam penelitian ini mengikuti penelitian (Ashton et. al, 1987) dapat ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal penutupan buku (31 Desember)}$$

2.2 Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan sesuai dengan penelitian Dewinta (2015). Ukuran perusahaan dapat ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{total aset})$$

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas diukur berdasarkan nilai ROA (*Return on Asset*) yaitu *Net Profit* dibagi dengan *Total Asset* yang sesuai dengan penelitian Prabowo dan Marsono (2013). Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi diduga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit akan lebih cepat. ROA dapat ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

2.4 Ukuran KAP

Ukuran KAP (KAP) diukur dengan menggunakan *dummy variable* sesuai dengan penelitian Ketut dan Latrini (2014) dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* diberikan nilai “1” sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP selain *Big Four* diberikan nilai “0”.

2.5 Subsidiaries

Subsidiaries yaitu dengan menghitung jumlah anak perusahaan yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dengan induk perusahaan (*holdings*) sesuai dengan penelitian Dewinta (2015).

2.6 Komite Audit

Komite audit diukur dengan menggunakan proporsi komite audit, yaitu perbandingan jumlah komite audit dengan dewan komisaris sesuai dengan penelitian Haryani dan Wiratmaja (2014). Komite audit dapat ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Komite Audit} = \frac{\text{Total Komite Audit}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda:

$$\text{AUD} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{PROF} + \beta_3 \text{KAP} + \beta_4 \text{SUBS} + \beta_5 \text{KOMAU} + e$$

Keterangan:

AUD	= Audit Delay	KAP	= Ukuran KAP
α	= Konstanta	SUBS	= <i>Subsidiaries</i>
β_1- β_5	= Koefisien Regresi	KOMAU	= Komite Audit
SIZE	= Ukuran Perusahaan	e	= Faktor pengganggu residual
PROF	= Profitabilitas		

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	77	27.14	33.13	29.1992	1.44519
PROF	77	-.22	.66	.0934	.14272
KAP	77	.00	1.00	.5844	.49605
SUBS	77	1.00	76.00	11.4156	16.12970
KOMAU	77	0.36	1.50	.6952	.24638
AUD	77	49.00	119.00	77.5065	11.51272

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada tabel di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

Ukuran perusahaan mempunyai rentang nilai antara 27,14 sampai dengan 33,31 dengan rata-rata 29,1992 dan standar deviasi 1,44519. Dari tabel di atas bahwa terdapat fluktuasi yang relatif tinggi dalam hal ukuran perusahaan pada perusahaan sampel yang diukur dengan total aktiva perusahaan.

Rasio profitabilitas berkisar antara -0,22% sampai dengan 0,66% dengan rata-rata sebesar 0,0934% dan standar deviasi sebesar 0,14272%. Nilai negatif berarti perusahaan mengalami kerugian, sehingga terdapat perusahaan yang mengalami kerugian hingga 0,22% dibandingkan total aktivasnya. Rata-rata sampel mendapatkan profitabilitas sampai dengan 0,0934% dibandingkan total aktiva perusahaan.

Ukuran KAP memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5844 yang berarti 58,44% perusahaan dalam sampel penelitian yang mengukur KAP. Frekuensi untuk ukuran KAP yang menggunakan KAP *Big Four* sebanyak 44 perusahaan dan KAP selain *Big Four* sebanyak 33 perusahaan, sehingga persentase perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* adalah sebesar 57% dan perusahaan oleh KAP selain *Big Four* adalah sebesar 43%.

Subsidiaries (anak perusahaan) dalam penelitian berkisar antara 1 sampai 110 dengan rata-rata sebesar 11.4156 dan standar deviasi sebesar 16.12970. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan terbanyak dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 110 anak perusahaan.

Komite audit mempunyai rentang nilai antara 0,36 sampai dengan 1,50 dengan rata-rata 0,6952 dan standar deviasi 0,24638. Dari tabel di atas bahwa terdapat komite audit yang beranggotakan paling sedikit 3orang dengan dipimpin oleh komisaris independen.

Audit delay mempunyai rentang nilai antara 49,00 sampai dengan 119,00 dengan rata-rata 77,5065 dan standar deviasi 11.51272. Pada tabel di atas terlihat bahwa rata-rata *audit delay* perusahaan sampel masih di bawah 90 hari dan terdapat perusahaan yang terlambat karena mempunyai *audit delay* di atas 90 hari.

3.2 Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogrov-Smirnov	p-value	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,963	0,312	Data terdistribusi normal

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh signifikansi *unstandardized residual* sebesar $0,312 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
SIZE	0,403	2,478	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PROF	0,765	1,307	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KAP	0,506	1,976	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SUBS	0,541	1,847	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KOMAU	0,658	1,520	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF berada kurang dari angka 10 dan hasil nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
SIZE	0,199	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PROF	0,150	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KAP	0,191	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
SUBS	0,055	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KOMAU	0,188	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen adalah lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DW-hitung	Kriteria	Keterangan
1,831	$1,770 < 2,104 < 1,487$	Tidak ada autokorelasi baik positif atau negatif

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan derajat kesalahan (α) = 5%, dengan prediktor sebanyak 2, maka batas atas d (U) adalah sebesar 1,770, sedangkan batas bawah (L) adalah sebesar 1,487. Karena nilai DW hasil regresi adalah sebesar 1,831 yang berarti lebih besar dari nilai batas bawah, maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil regresi tersebut terbebas dari masalah autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig
Konstanta	161.687	4.358	.000
SIZE	3.514	2.727	.008
PROF	-5.630	-.594	.554
KAP	8.265	2.465	.016
SUBS	.106	1.064	.291
KOMAU	18.580	3.139	.002

F hitung = 4.736 Adjusted R² = 0.197 F sig = 0.001

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka model persamaan regresi linear berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

$$\text{AUD} = 161,687 + 3,514\text{SIZE} - 5,630\text{PROF} + 8,265\text{KAP} + 0,106\text{SUBS} + 18,580\text{KOMAU} + e$$

1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa ukuran perusahaan mempunyai t_{hitung} sebesar 2,727 lebih besar dari t_{tabel} sebesar -2,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga dapat dibuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset lebih kecil. Hal ini dikarenakan jumlah sampel yang diambil semakin besar dan semakin banyak prosedur audit yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Prabowo dan Marsono (2013) dan Karang, Yadnyana, dan Ramantha (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

2) Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa profitabilitas mempunyai t_{hitung} sebesar -0,594 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar -2,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,554 lebih besar dari 0,05 ($0,554 > 0,05$). Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (AUD). Tidak berpengaruhnya tingkat profitabilitas bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi penilaian para *stakeholders* dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Penyebab faktor lain adalah karena tingkat profitabilitas yang lebih rendah mamacu kemunduran publikasi

laporan keuangan. Perusahaan yang melaporkan kerugian mungkin akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya, sedangkan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi lamanya audit delay karena profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Kartika (2011) dan Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

3) Pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa profitabilitas mempunyai t_{hitung} sebesar 2,465 lebih besar dari t_{tabel} sebesar -2,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$). Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini karena meskipun ukuran KAP besar, namun kemungkinan di dalam KAP terdapat anggota yang kurang berkualitas dalam melaksanakan audit laporan keuangan. Dengan demikian, peristiwa keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan masih bisa terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Puspitasari dan Latrini (2014), Apriyani (2015), dan Dewinta (2015) yang menyatakan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

4) Pengaruh *subsidiaries* terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa profitabilitas mempunyai t_{hitung} sebesar 1,064 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar -2,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,291 lebih besardari 0,05 ($0,291 < 0,05$). Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel *subsidiaries* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki banyak anak perusahaan, cenderung akan memilih auditor *Big Four* yang sudah memiliki reputasi yang baik. Dengan demikian, proses audit akan berjalan dengan lancar dan tidak terjadi *audit delay*.

Berdasarkan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Puapitasari dan Latrini (2014) dan Dewinta (2015) yang menyatakan bahwa *subsidiaries* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

5) Pengaruh komite audit terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa profitabilitas mempunyai t_{hitung} sebesar 3,139 lebih besar dari t_{tabel} sebesar -2,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih besar dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hal ini dikarenakan anggota komite audit kurang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai pengawas dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, dapat memicu terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Haryani dan Wiratmaja (2014) yang menyatakan bahwa komite audit mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari taraf nilai signifikansi 0,05 ($0,008 < 0,05$), sehingga hipotesis H_1 dalam penelitian ini diterima. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,554 lebih besar dari taraf nilai signifikansi 0,05 ($0,554 > 0,05$), sehingga H_2 dalam penelitian ini ditolak. Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari taraf nilai signifikansi 0,05 ($0,016 < 0,05$), sehingga H_3 dalam penelitian ini diterima. Subsidiari tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,291 lebih besar dari taraf nilai signifikansi 0,05 ($0,291 > 0,05$), sehingga H_4 dalam penelitian ini ditolak. Komite berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,002 lebih besar dari taraf nilai signifikansi 0,05 ($0,002 < 0,05$), sehingga H_5 dalam penelitian ini diterima.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada beberapa data yang dijadikan sampel masih terdapat data yang tidak lengkap atau tidak tersedia sehingga akhirnya memperkecil sampel penelitian ini. Penelitian ini hanya mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Variabel-variabel ini hanya dapat menjelaskan sedikit mengenai *audit delay* laporan keuangan.

4.3 Saran

Bagi perusahaan agar dapat mengungkapkan laporan keuangan tepat waktu, agar kualitas informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan tidak berkurang dan berguna bagi pemakai keuangan. Bagi pihak auditor sebaiknya dapat merancang strategi audit dan pembuatan program secara efektif dan efisien agar perusahaan tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Volume 5. Nomor 2. Halaman 251-270.
- Apriyani, Nurul Nur. 2015. *Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Volume 11. Halaman 169-177.
- Ashton, Robert H., John J. Willingham, dan Robert K. Elliot. 1987. "An Empirical Analysis of Audit Delay". *Journal of Accounting Research*. Vol.25. No.2. pp: 275-292.
- Bapepam LK. 2003. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 (*online*) diakses 28 Oktober 2016. (<https://dwiermayanti.wordpress.com/2011/09/29/ketepatan-laporan-keuangan/>)
- Dewinta, Intan. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*. Jurnal TEKUN. Volume 6. Nomor 2. Halaman 271-290.
- Estrini, Dwi Hayu dan Herry Laksito. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. *Diponegoro Journal of Accounting*. ISSN: 2337-3806. Volume 2. Nomor 2. Halaman 1.
- Febrianty. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius). Volume 1. Nomor 3.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 3. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haryani, Jumratul dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards dan Keplemilikan Publik Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Volume 6. Nomor 1. Halaman 63-78.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M.C and Meckling, W.H., 1976. The Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structures. *Journal of Financial Economics*, Vol.3. pp: 305-360.
- Karang, Ni Made Dwi Umidyathi, I Ketut Yadnyana, dan I Wayan Ramantha. 2015. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada Audit Delay*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. ISSN: 2337-3067. Volume 4. Nomor 7. Halaman 473-488.
- Kartika, Andi. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Dinamika Keuangan dan Perbankan. ISSN: 1979-4878. Volume 3. Nomor 2. Halaman 152-171.
- Ningsih, I Gusti Ayu Puspita Sari dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Volume 12. Nomor 3. Halaman 481-495.
- Prabowo, Pebi Putra Tri dan Marsono. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2. Nomor 1. Halaman 1.
- Puspitasari, Ketut Dian dan Latrini, Made Yeni. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Volume 8. Nomor 2. Halaman 283-299.
- Rahmawati, Zidny. 2016. *Audit Delay dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.